

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara dimana kehidupan perekonomian masyarakatnya berlandaskan pada sistem kekeluargaan. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945, khususnya Pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa “perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.”

Salah satu lembaga keuangan yang berlandaskan kekeluargaan adalah koperasi.. Hendar (2010 : 2) dalam bukunya “*Manajemen Perusahaan Koperasi*” menjelaskan bahwa : “Koperasi merupakan organisasi otonom dari orang-orang yang berhimpun secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya secara bersama-sama melalui kegiatan usaha yang dimiliki dan dikendalikan secara demokratis.”

Berdasarkan pengertian di atas, koperasi ditujukan untuk kemakmuran anggotanya, dalam hal ini orang-orang yang berhimpun dalam koperasi tersebut. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 menyatakan bahwa : “kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang-seorang, di mana bangun perusahaan yang sesuai dengan itu adalah koperasi.”

Menurut Djoko Muljono (2012 : 1), penjelasan Pasal 33 UUD 45 menempatkan koperasi sebagai sakaguru perekonomian nasional maupun sebagai bagian integral tata perekonomian nasional. Memperhatikan kedudukan koperasi seperti yang dikehendaki Pasal 33 Undang-Undang Dasar

1945, maka peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan.

Menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 Pasal 4, koperasi memiliki fungsi dan peranan antara lain yaitu mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat, berupaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia, memperkokoh perekonomian rakyat, mengembangkan perekonomian nasional serta mengembangkan kreativitas dan jiwa berorganisasi bagi pelajar.

Koperasi dalam menjalankan fungsi dan perannya terdiri dari berbagai jenis unit usaha yang membantu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Salah satu unit usaha yang umum terdapat di Indonesia adalah Koperasi Simpan Pinjam. Djoko Muljono (2012) menyatakan bahwa : “Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang melayani kegiatan peminjaman dan penyimpanan uang para anggota”.

Koperasi Simpan Pinjam sendiri berperan sangat penting bagi kehidupan anggotanya. Tatik Suryani, Sri Lestari dan Wiwik Lestari (2008 : 1) menyatakan bahwa :

Peran Koperasi, khususnya Koperasi Simpan Pinjam (KSP) semakin penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. KSP menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan dana dalam upaya memperbaiki taraf kehidupan, pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan mengembangkan usaha.

Djoko Muljono (2012) dalam bukunya yang berjudul *Buku Pintar Strategi*

*Bisnis Koperasi Simpan Pinjam* menyatakan bahwa :

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dewasa ini sangat banyak. Sayangnya pertumbuhan koperasi yang sangat pesat itu tidak diikuti dengan kualitas sehingga banyak yang kemudian tidak berkembang atau mati dengan cepat. Koperasi Simpan Pinjam di satu sisi mudah dalam pendiriannya, namun di sisi lain sangat dibatasi oleh ketentuan-ketentuan koperasi yang kemudian justru membuat KSP menjadi sulit untuk berkembang.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam cenderung mudah menurun dan sulit berkembang. Mengingat tujuan Koperasi Simpan Pinjam yang penting, KSP yang tidak berkembang akan mempengaruhi kualitas organisasinya. Salah satu cara meningkatkan kualitas organisasi ialah dengan cara pengembangan sistem informasi yang dimiliki di koperasi tersebut. George H. Bodnar dan William S. Hopwood (2006 : 3) yang telah dialihbahasakan Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati dalam buku *Sistem Informasi Akuntansi* menyatakan bahwa :

Organisasi tergantung pada sistem informasi untuk dapat berdaya saing. Informasi juga merupakan sumberdaya, sama seperti pabrik dan peralatan. Produktivitas, sebagai faktor yang penting untuk mempertahankan daya saing perusahaan dapat ditingkatkan dengan sistem informasi yang lebih baik. Akuntansi, sebagai suatu informasi, mengidentifikasi, mengumpulkan, memproses dan mengomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu entitas ke berbagai kelompok orang. Informasi merupakan suatu data yang diorganisasi yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan. Sistem merupakan sekumpulan sumber daya yang saling terkait untuk mencapai suatu tujuan.

Sistem Informasi sendiri menurut John F. Nash dan Martin B. Robert yang telah dialih-bahasakan oleh La Midjan dan Azhar Susanto (2000 : 10) dalam buku *Sistem Informasi Akuntansi 1* adalah:

Sistem informasi merupakan kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, pengolahan atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern lainnya, pihak ekstern serta menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat (*intelligent*).

Dilihat dari pengertian sistem informasi di atas, Koperasi Simpan Pinjam merupakan sebuah sistem informasi, dimana dalam praktiknya harus mengacu pada prosedur serta peraturan yang berlaku. Prosedur sendiri menurut Cecil Gillespie yang telah dialih-bahasakan oleh La Midjan dan Azhar Susanto (2000 : 17 ) adalah :

*A procedures is a sequence of clerical operations, usually involving several people in one or more departments established to ensure uniform handling or a recurring transaction of business.*

(Suatu prosedur adalah urutan dari pekerjaan tata usaha (clerical operations) yang biasanya melibatkan beberapa petugas di dalam satu bagian atau lebih yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan yang seragam dari transaksi-transaksi yang berulang-ulang dalam perusahaan).

Suatu prosedur dapat dijelaskan dalam bentuk *manual flowchart* (gambar aliran) yang banyak menggunakan bentuk lambang (kode) tertentu untuk menggambarkan arus data dan informasi berikut menjelaskan aktivitas dan lain-lain kegiatan. (La Midjan dan Azhar Susanto, 2000 : 17).

Koperasi Pegawai Rumah Sakit Hasan Sadikin adalah koperasi yang dikhususkan untuk pegawai yang menerima gaji tetap dari pihak Rumah Sakit Hasan Sadikin. Koperasi ini khusus bergerak di bidang Simpan Pinjam. Simpan Pinjam di koperasi pegawai Rumah Sakit Hasan Sadikin sendiri terdiri dari 3 (tiga) jenis usaha yang berbeda, yaitu : Multiguna, Khusus dan Biasa. Namun dalam proses pelaksanaannya, berdasarkan hasil wawancara, Koperasi

Pegawai Rumah Sakit Hasan Sadikin ini belum memiliki alur prosedur yang resmi untuk menunjang sistem informasi yang ada. Selain itu, beberapa dokumen belum memiliki nomor urut dokumen serta kurang terjaminnya keamanan data karena belum ada Standar Operasional yang jelas mengenai siapa saja yang diperbolehkan untuk mengakses data.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mencoba menganalisis kelemahan-kelemahan dan masalah-masalah pada Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Pegawai Rumah Sakit Hasan Sadikin yang kemudian menghasilkan sebuah rancangan baru yang dapat digunakan oleh pihak Koperasi Pegawai Rumah Sakit Hasan Sadikin. Analisis dan Perancangan tersebut penulis tuangkan dalam judul :

**“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIMPAN PINJAM DI KOPERASI PEGAWAI RUMAH SAKIT HASAN SADIKIN”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, sebagai pembatasan dan pembahasan, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana sistem dan prosedur simpan pinjam yang sedang diterapkan di Koperasi Pegawai Rumah Sakit Hasan Sadikin
- 2) Bagaimana model rancangan sistem dan prosedur yang sesuai dan efisien untuk digunakan di Koperasi Pegawai Rumah Sakit Hasan Sadikin.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian harus mempunyai tujuan yang jelas, sehingga dengan adanya tujuan tersebut dapat dicapai solusi atas masalah yang dihadapi. Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui sistem dan prosedur simpan pinjam di Koperasi Pegawai Rumah Sakit Hasan Sadikin
- 2) Untuk mengetahui model rancangan sistem dan prosedur baru yang akan diterapkan di Koperasi Pegawai Rumah Sakit Hasan Sadikin

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang baik, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi penulis. Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- (a) Memberikan perkembangan pemikiran dalam ilmu sistem informasi akuntansi pada umumnya dan ilmu mengenai koperasi simpan pinjam pada khususnya.
- (b) Dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang akan diteliti.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

- (a) Memberikan pengetahuan bagi para pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian ini.

- (b) Untuk melatih penulis dalam mengungkapkan adanya semacam permasalahan tertentu secara sistematis dan berusaha memecahkan permasalahan yang ada tersebut dengan metode ilmiah yang baik.
- (c) Dapat memberikan pengetahuan mengenai sistem dan prosedur simpan pinjam yang dilakukan di Koperasi Pegawai Rumah Sakit Hasan Sadikin kepada para anggota koperasi pada umumnya dan penulis sendiri pada khususnya.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang gambaran secara menyeluruh mengenai isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Bab I ini terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

### Bab II : Landasan Teori

Menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik atau masalah yang diteliti, penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran.

### Bab III : Objek dan Metode Penelitian

Berisi objek dan metode penelitian yang digunakan, metode pengembangan sistem terstruktur yang digunakan dalam penelitian, tahap analisis dan perancangan sistem yang telah dilakukan.

### Bab IV : Hasil Analisis dan Perancangan Sistem

Berisikan uraian hasil analisis dan perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam yang terdiri atas: gambaran umum Koperasi

Pegawai Rumah Sakit Hasan Sadikin, *problem statement* yang ditemukan melalui analisis atas Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam dan rancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam yang baru yang lebih tepat untuk diterapkan di Koperasi Pegawai Rumah Sakit Hasan Sadikin.

#### Bab V : Kesimpulan dan Saran

Berisikan hasil analisis dan perancangan yang dapat dijadikan acuan dalam meminimalisasi kelemahan dan memecahkan permasalahan Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Pegawai Rumah Sakit Hasan Sadikin. Di akhir skripsi ini juga disertakan daftar pustaka dan lampiran lain yang berkaitan dengan skripsi ini.

